



Media: Tribun Jogja

Hari: Sabtu

Tanggal: 04 Februari 2017

Halaman: 13

Jangan Saling Lempar Tanggung Jawab
● Polemik Depo Pengepresan Elpiji

YOGYA, TRIBUN - Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Yogyakarta meminta persoalan depo pengepresan tabung gas elpiji rusak dan cacat (rucah) harus segera diselesaikan dengan pengajuan izin atau penindakan dari Satuan Polisi Pamong Praja setempat. Pasaunya, pencemaran udara dari bau gas dan juga menjadi sarang ular itu sudah

BONGKAR MUATAN - Sebuah truk berisi tabung gas elpiji sedang membongkar muatan di depo pengepresan tabung gas elpiji di Bacio, Kecamatan Gondokusuman, Kota Yogyakarta, kemarin.

Jangan Saling
● Sambungan Hal 13

meresahkan warga di sekitar depo itu.

"Persoalan ini harus segera diselesaikan. Pemerintah Kota harus benar-benar bisa mengatasi keluhan warga terkait bau gas, dan sekarang menjadi sarang ular," kata Suwanto, Sekretaris Komisi C DPRD Kota Yogyakarta, Jumat (3/2).

Politikus PDI Perjuangan ini menjelaskan, pihaknya meminta Pemerintah Kota (Pemko) setempat untuk tidak saling melempar tanggung jawab terkait dengan depo pengepresan tabung gas elpiji di jalan Kumpul Bambang Suprpto, Bacio, Kecamatan Gondokusuman itu.

Dia juga berharap persoalan ini segera menjamin ketenangan warga di kawasan tersebut. "Ada pencemaran lingkungan dari aktivitas usaha tanpa izin, harus ada tindakan," jelasnya.

Dalam waktu dekat dewan dijadwalkan untuk membahas persoalan depo ini dengan beberapa instansi terkait seperti Dinas Penanaman Modal dan Pertanahan, Dinas Lingkungan Hidup, serta Satpol PP Hal ini untuk memastikan penanganan pada depo tersebut.

Belum ditindak
Kepala Satpol PP Kota Yogyakarta, Nurwidhiharta menjelaskan, pihaknya hingga kini masih belum mengetahui persoalan mendetail dari depo pengepresan tabung gas elpiji. Pihaknya menyatakan masih akan menelaah persoalan adanya pertanahan untuk nantinya mengambil tindakan.

"Kami belum tahu langkah apa yang diambil. Kami lihat dulu persoalannya bagaimana, jangan-jangan hanya persoalan kecil," jelas Nurwidhi.

Sebelumnya diberitakan, selain harus mencium bau menyengat dari gas elpiji, warga di sekitar kawasan Kampung Danukusuman, Kelurahan Bacio, Kecamatan Gondokusuman selama beberapa bulan terakhir juga kerap diteror ular yang masuk ke rumah. Diduga ular tersebut berasal dari kawasan depo pengepresan tabung gas elpiji ini.

Beberapa warga mengakui pernah disambangi ular berwarna hitam sejak dua hingga tiga bulan terakhir. Ular liar ini masuk ke dalam rumah dan membuat penghuni rumah kaget. Namun, hingga kini belum ada korban akibat ular yang diduga berbisa ini.

"Ada empat kali ular warna hitam masuk ke rumah saya. Pertama masuk ke kamar mandi, kamar tidur dan masuk ke kandang ayam. Saya takut karena ukuran ular itu ada yang lebih dari tiga jari," kata Kartika Sari (45), warga yang rumahnya berada di sebelah persis depo pengepresan tabung gas elpiji ini.

Selain ular, dia juga mengatakan bau tak sedap hingga kini masih dirasakan. Dia mengatakan, ular itu pertama kali masuk ke rumahnya sekitar dua bulan lalu. Namun, dia mengatakan, tidak mengetahui apakah ada hubungan antara pengepresan gas dan munculnya ular-ular dari semak-semak di belakang rumahnya.

Sementara itu, Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta menyatakan belum mendapat laporan adanya ular yang masuk ke permukiman penduduk di sekitar depo pengepresan tabung gas rusak dan cacat (rucah) elpiji. Namun, pihaknya memastikan jika keberadaan ular yang diduga berasal dari depo tabung gas tersebut adalah tanggung jawab PT Pertamina sebagai pemilik lahan.

Pertamina mengecek
Area Manager Communication and Relations Pertamina Jawa Bagian Tengah, Suyanto menjelaskan, ada pihak ketiga yang menangani kebersihan rumput dan semak di sekitar depo rusak. Pihaknya pun akan segera mengecek kembali jika area depo masih banyak rumput dan ilalang. (ais)

Instansi
Satpol - PP
PLH
✓ Netral
✓ Segera
✓ Untuk diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005